



KR-M Nur Hasan

SOSIALISASIKAN LPS: Sebagai salah satu unsur Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terus berupaya memperkenalkan dan mensosialisasikan diri kepada masyarakat mengenai peran dan fungsi LPS. Seperti dilakukan Anggota Dewan Komisiner/Kepala Eksekutif LPS Lana Soelistianingsih (kiri) di sela kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan bersama Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Pendapa Parasamya Pemkab Bantul, Jumat (12/5/2023). Kepada para pengunjung booth maupun pelaku UMKM, Lana menjelaskan keberadaan LPS yang menjamin simpanan nasabah di bank, turut mengkampanyekan gerakan menabung di bank, termasuk memasyarakatkan pembayaran menggunakan QRIS.

Penyelundupan

WNA Iran tersebut terbilang baru, karena membawa bahan baku narkoba dalam bentuk cair dan jumlah yang besar. Terlebih, barang narkoba tersebut dibawa dengan cara disamarkan menggunakan bensin, sehingga saat dilakukan pemeriksaan petugas mengira jeriken yang diangkut dalam kapal tersebut adalah bensin. Padahal, sete-

lah dicek di laboratorium, cairan tersebut adalah bahan baku sabu golongan satu.

"Dari 264,73 kg sabu cair itu jika diekstrak menjadi 750 kg sabu. Ini cara-cara sindikat Iran mengkamufleskan sabu cair dicampur bensin dibawa masuk ke Indonesia. Selama ini, banyak sindikat bawa ke Indonesia dalam bentuk siap

edar, kalau terjadi penggeledahan terlihat jelas," tuturnya.

Menurut Calvijn, sindikat yang memasukkan barangnya dengan disamarkan seperti yang dilakukan jaringan Iran tersebut yang perlu diantisipasi dengan komitmen dan konsistensi Dittipdnarkoba Bareskrim Polri, beserta Polda jajaran.

(Ant/Has)-d

Puskesmas

"Saat ini Polresta Sleman masih melakukan identifikasi dan penyelidikan terhadap pelaku," tutupnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kasat Reskrim Polresta Sleman Kompol Deni Irwansyah SIK mengatakan, sudah ada saksi yang diminta keterangannya terkait kasus tersebut.

"Kejadian itu masih proses penyelidikan dan untuk saksi-saksi, nanti kami infokan sudah berapa yang diambil keterangan karena masih berproses," tan-

dasnya.

Sementara itu informasi yang dihimpun koran ini, pelaku diduga sudah hafal dengan situasi di lokasi kejadian karena beraksi malam hari, saat puskesmas tidak dijaga. "Satpam berjaga mulai pagi sampai malam pukul 21.00 WIB, sementara pelaku beraksi saat lokasi tidak ada penjaga," ungkap sumber koran ini.

Peristiwa itu pertama kali diketahui oleh Bambang, satpam puskesmas

Jumat pagi. Saksi melihat adanya pecahan kaca, kemudian menemukan kerusakan di bagian jendela. Saat kejadian, puskesmas dalam kondisi kosong karena fasilitas kesehatan itu tak digunakan untuk rawat inap. Dari CCTV terlihat motor yang berhenti di depan puskesmas sekitar pukul 22.00 WIB. "Tidak terlihat, hanya ada motor saja begitu, tidak tahu orangnya, CCTV kurang jelas. Tidak menyorot ke orangnya," ujarnya.

(Ayu)-d

Budaya

Satu hal yang menarik jika berbicara mengenai budaya politik yakni adanya kecenderungan bawaan, dua di antaranya ialah kecenderungan untuk militan dan toleransi. Pilihan atas kecenderungan tersebut sangat ditentukan dari gaya serta perilaku komunikasi politik elite yang memegang kuasa penuh untuk membangun narasi budaya politik yang diinginkan. Adanya realitas sosial dimana kepentingan politik public semakin tersegmentasi atas dasar identitas kelompok menunjukkan bahwa pola narasi yang ditunjukkan adalah absolutisme budaya politik. Pemahaman atas abso-

lutism budaya politik ini merujuk pada pola komunikasi yang *nir*-kritik dan lebih mementingkan tradisi yang bersentral pada kepentingan kelompok.

Membaca secara utuh pemahaman atas praktek budaya politik kita saat ini tentunya sangat wajar jika kita dihadapkan pada angka Indeks Kerawanan Pemilu yang trennya semakin memburuk, terutama bagi wilayah-wilayah yang seharusnya bisa menjadi role model pertarungan politik pemilu yang adem ayem seperti DIY. Peneguhan tradisi budaya politik yang abai pada mekanisme komunikasi yang toleran

jelas menjadi ancaman bagi demokratisasi perpoltikan tanah air.

Kunci perubahannya ada pada membangun pola pikir yang lebih toleran. Yakni dengan mulai meninggalkan kebiasaan lama (*taqlid*) yang hanya memperhatikan pada hal-hal yang menyenangkan mentalnya dan menerima perspektif baru yang bisa jadi berseberangan dengan kepentingan kelompoknya. Kemunculan para relawan politik sejak sepuluh tahun yang lalu harus mampu membawa narasi budaya politik yang tidak *taqlid* agar tidak terjebak pada perilaku membabi buta dengan satu kata sakti épokokei. Kalimat yang semata untuk kesenangan diri dan keberpihakan pada junjungannya.

Budaya politik yang elegan akan membawa struktural mental yang akomodatif, yang dicirikan dengan semakin tolerannya para actor politik dalam menyikapi setiap perbedaan dan perubahan. Panggung politik tidak semestinya dihiasi dengan adegan-adegan para pemainnya yang menunjukkan kekuatan militansi *taqlid* tanpa diiringi sikap mental akomodatif serta toleran kepada *liyan*. Para elite politik harus membangun ulang konsensus atas perilaku dan budaya politik yang selama ini dinilai jauh dari kata akomodatif, dengan mulai melakukan kompromi atas kepentingan-kepentingan politik public tanpa didasarkan pada ego éakui dan ékanui.

Satu point menarik yang disampaikan David Apter, yakni jangan sampai kita terjebak pada suatu kondisi politik yang menimbulkan agama politik di masyarakat, dimana kondisi politik berjalan dalam situasi yang sangat sentralistik dengan peranan birokrasi yang terlalu kuat. Mari kita bangun budaya politik yang asyik dan menggembirakan. Karena itu jauh lebih penting bagi kesehatan mental publik dari pada mempertaruhkan mati-matian idealisme politik kelompoknya. Mengingat setelah fase electoral pemilu itu berakhir. Dan kita akan kembali keperaduan, bekerja mencari uang demi sesuap nasi.

(Penulis adalah Tenaga Ahli DPRD Kab Sleman dan pengamat sosial politik)-d

Solusi Ampuh Atasi Jalan Rusak

JAKARTA (KR) - Permasalahan jalan yang rusak di sejumlah daerah akan dapat dise-lasikan dengan direalisasikan ketentuan Over Dimension Over Load (ODOL). Sebab angkut-an barang yang melebihi kapasitas menim-bulkan kerusakan sarana dan prasarana, dikarenakan muatan yang diangkut tidak sewa-jarnya.

Kepala Humas Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Pitra Setiawan mengatakan, pelanggaran ODOL sangat merugikan Pemerintah dan masyarakat baik terkait aspek keselamatan maupun kerusak-an jalan yang memicu peningkatan an-ggaran untuk pemeliharaan Jalan Nasional, jalan tol, dan Jalan Provinsi dengan biaya yang tidak sedikit.

"Dampak ODOL membuat kerusakan

sarana dan prasarana seperti jalan. Kasus ke-celakaan yang melibatkan truk ODOL atau kelebihan muatan dan dimensi juga sudah banyak terjadi, bahkan di antaranya sampai mengakibatkan banyak korban jiwa, dan juga kerugian materiil tidak sedikit, dan ini harus segera kita atasi bersama," kata Pitra.

Pitra mengatakan, pelaksanaan Zero ODOL pada tahun 2023 dilakukan pentahapan ter-lebih dahulu mengingat pada tahun 2022 pelaksanaan penegakan hukum terkendala situasi sosial dan ekonomi seperti adanya ke-langkaan minyak goreng di awal tahun 2022 dan gejolak para pengemudi truk, sehingga perlu dilakukan pentahapan awal melalui pe-mantapan beberapa kegiatan sebelum dilak-sanakan penegakan hukum yang lebih kom-perensif dan menyeluruh.

(Ati)-d

UMY MILAD KE-42

PTM/A Bangun Keadaban-Peradaban



KR-Istimewa

Haedar Nashir menyampaikan pidato milad.

BANTUL (KR) - Perguruan Tinggi Muham-madiyah/Aisyiyah (PTM/A) yang berjumlah 174 termasuk Universitas Muhammadiyah (UM) mempunyai peranan strategis. Salah satunya menjadi kekuatan dan pilar penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seba-gaimana yang menjadi cita-cita nasional.

"Tak hanya turut andil mencerdaskan kehi-dupan bangsa, PTM/A berperan penting dalam membangun moral keadaban dan peradaban," tandas Ketua Umum (Ketum) PP Muham-madiyah Prof Dr Haedar Nashir dalam pidato milad ke-42 UMY di Gedung AR Fachruddin, Jumat (12/5).

Selain pidato ilmiah Ketum PP Muham-

Tak Kantongi

"Di sana kan ada dua pintu, tapi yang kami tutup cuma satu pintu. Adapun untuk akses lewat mereka akan tetap kami beri akses, se-mua itu sudah dibicarakan dengan Pak RT," ujarnya.

Menurut Noviar, pengusaha yang mangkir kedapatan membangun rumah hunian di atas TKD. Berdasarkan data di Satpol PP DIY, sudah ada 150 unit rumah yang terban-gun dan 80 persen di antaranya telah dihuni oleh konsumen. Untuk memastikan keber-adaan pengusaha itu, Satpol PP melakukan pengecekan di kantornya. Tapi ternyata kan-

tor mereka sudah dikosongkan. "Kantor pengembang sudah kosong, nomor telpon-nya tak bisa dihubungi. Rencananya, minggu depan akan dilakukan penutupan di peruma-han tersebut," ungkap Noviar.

Salah satu TKD seluas 2,8 hektare diper-gunakan untuk membangun tempat futsal dan restoran. Sementara lainnya digunakan untuk agrowisata dengan memanfaatkan la-han sekitar 1,8 hektare. Ironisnya setelah dicek, keduanya tidak memiliki izin baik dari Gubernur DIY maupun Kasultanan Yogyakarta.

(Ria)-d

196.377

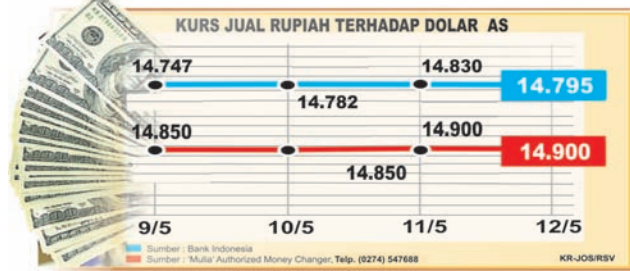
Hilman mengaku masih mengupayakan agar kuota je-maah haji Indonesia terserap optimal. Ia mengaku erornya sistem perbankan di Bank Syariah Indonesia (BSI) hing-ga empat hari ikut berdampak pada progress pelunasan. Apalagi, mayoritas jemaah ha-ji reguler adalah nasabah BSI.

"Saya harap tidak ada lagi kendala teknis seperti er-ronnya sistem perbankan. Akibat sistem error jemaah terkendala dalam pelunasan. Mereka resah, karena khawatir tidak bisa melunasi dan gagal berangkat apalagi sistemnya error cukup lama. Semestinya ada solusi taktis, sehingga bisa mengatasi kedaruratan semacam ini," tu-tumnya.

Hilman menambahkan, se-cara prosentase, Bangka Belitung menempati posisi pertama terbanyak jemaah yang melunasi (96,5%). Dari 999 jemaah, sudah melunasi

36.361). Sebanyak 26.093 je-maah asal Jawa Tengah juga sudah melunasi (91,5% dari 28.494). Di Jawa Timur, dari 33.035 jemaah, sudah melu-nasi 28.319 orang (85,7%). Sementara untuk Banten, ada 8.162 jemaah yang sudah melunasi (91,8% dari 8.884).

(Ati)-f



Prakiraan Cuaca					Sabtu, 13 Mei 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Arko



Sudarmawan, MT

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

DISAAT hari libur nasional atau waktu liburan sekolah tingkat kunjungan wisatawan di Yogyakarta mengalami peningkatan tak terkecuali pada Hari Raya Idul Fitri 1444 H yang lalu. Peningkatan kunjungan ini berdampak positif maupun negatif, salah satu persoalan yang mengemuka yang dikeluarkan

Mengatasi Kepadatan Lalu Lintas dan Pengelolaan Parkir

masyarakat adalah padatnya hampir semua ruas jalan bahkan timbulnya kemacetan di beberapa kawasan. Selain kemacetan kesulitan menemukan tempat parkir kendaraan dan biaya parkir yang dianggap memberatkan juga mengemuka di media sosial. Perlu kiranya ada langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurai kepadatan lalu lintas di Yogyakarta antara lain:

1. Meningkatkan layanan transportasi massal seperti bus, atau angkutan umum lainnya, langkah penting ini untuk mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan.
2. Mengimplementasikan sistem pengaturan lalu lintas yang cerdas, seperti penggunaan lampu lalu lintas yang terkoordinasi dan terpadu, rambu lalu lintas yang jelas, dan penggunaan teknologi seperti sensor lalu lintas dan kamera pemantauan, dapat membantu mengoptimalkan aliran lalu lintas dan mengurangi kemacetan.
3. Mendorong masyarakat untuk beralih ke transportasi berkelanjutan seperti sepeda, berjalan kaki, atau menggunakan sepeda motor listrik dapat membantu mengurangi jumlah kendaraan di jalan dan mengurangi kepadatan lalu lintas. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan infrastruktur yang mendukung, seperti jalur sepeda yang aman, trotoar yang luas, dan tempat parkir yang aman.
4. Mengatur parkir dengan baik di daerah padat lalu lintas penting untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Ini termasuk mengidentifikasi dan mengelola area parkir yang strategis, membatasi parkir di jalan-jalan utama, dan mendorong penggunaan parkir berlipis atau parkir vertikal di pusat kota.
5. Penataan parkir yang baik adalah salah satu aspek penting dalam perencanaan perkotaan yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi pendekatan yang cerdas dan berfokus pada efisiensi, kenyamanan, dan pengurangan kemacetan, dapat menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih baik untuk warganya. Berikut langkah-langkah yang sekiranya bisa dilakukan :
1. Parkir tepi jalan yang didesain dengan baik, penataan parkir yang baik melibatkan desain yang memperhatikan efisiensi dan kenyamanan pengguna. Tempat parkir tepi jalan yang dirancang dengan baik harus memiliki ukuran yang memadai, akses yang mudah, dan marka jalan yang jelas. Penempatan parkir tepi jalan

yang strategis juga penting untuk meminimalkan kemacetan lalu lintas.

2. Mengintegrasikan fasilitas parkir dalam pusat perbelanjaan atau area komersial membantu mengurangi masalah parkir yang membebani jalan-jalan di sekitarnya. Dengan menyediakan lahan parkir yang memadai di pusat perbelanjaan dan memanfaatkan secara efisien, pengguna kendaraan diarahkan untuk memarkirkan kendaraannya di area yang telah ditentukan.
3. Salah satu pendekatan yang baik adalah menyediakan fasilitas parkir yang aman dan terjangkau di dekat stasiun atau halte transportasi umum. Ini mendorong orang untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum dengan memberikan opsi yang nyaman dan mudah untuk memarkir kendaraan mereka sebelum menggunakan transportasi umum.
4. Penggunaan teknologi parkir yang cerdas atau e-parkir, teknologi dapat digunakan untuk memperbaiki efisiensi penataan parkir. Contohnya adalah sistem parkir cerdas yang menggunakan sensor untuk mengidentifikasi slot parkir yang tersedia dan memberikan informasi real-time kepada pengendara melalui aplikasi atau tanda elektronik. Ini membantu mengarahkan pengendara menuju area parkir yang kosong, mengurangi waktu mencari tempat parkir, dan mengoptimalkan pemanfaatan ruang parkir. Penggunaan e-parkir akan memberikan dampak antara lain:
- Membantu pengelolaan parkir dan retribusinya di lingkungan pemda lebih terkendali, transparan, cepat, mudah dan akuntabel.
- Melibatkan partisipasi aktif masyarakat pengguna parkir untuk membantu pengawasan dan pengawasan pengelolaan parkir dan retribusinya.
- Meningkatkan pendapatan daerah dari retribusi parkir lebih terkendali dan maksimal dengan melibatkan kontribusi aktif masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan para jukir dengan lebih adil dan merata.
5. Menyediakan fasilitas parkir yang aman dan nyaman untuk sepeda atau kendaraan berbagi di berbagai titik di kota dapat mendorong penggunaan sepeda dan kendaraan berbagi seperti sepeda umum atau skuter listrik dapat membantu mengurangi kebutuhan akan ruang parkir yang besar. ***



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

masyarakat pengguna parkir untuk membantu pengawasan dan pengawasan pengelolaan parkir dan retribusinya.

- Meningkatkan pendapatan daerah dari retribusi parkir lebih terkendali dan maksimal dengan melibatkan kontribusi aktif masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan para jukir dengan lebih adil dan merata.
- 5. Menyediakan fasilitas parkir yang aman dan nyaman untuk sepeda atau kendaraan berbagi di berbagai titik di kota dapat mendorong penggunaan sepeda dan kendaraan berbagi seperti sepeda umum atau skuter listrik dapat membantu mengurangi kebutuhan akan ruang parkir yang besar. ***